

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi sangatlah penting dalam hidup, sebagai manusia yang mempunyai aturan, baik itu di Negara atau pun di daerah tertentu, kenapa itu sangat penting dijalankan, supaya kita dapat lebih baik lagi dalam menjalankan aturan yang ada dalam lingkungan daerah yang kita tinggal. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, atau suatu pesan yang dianut secara Sama (mulyana, 2005), dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, begitu pula dalam organisasi pemerintahan.

Komunikasi persuasif dalam Dinas kesehatan pemerintahan Pasaman Barat sangatlah penting untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam pemerintahan maupun untuk kepentingan masyarakat. Upaya persuasi ini menitik beratkan pada upaya untuk mengubah dan memperkuat sikap dan keyakinan khalayak, atau dengan kata lain dalam upaya mengajak orang untuk bertindak dengan cara tertentu. (devito, 2011).

Seorang komunikator yang memiliki nilai kinerja tinggi dapat ditandai dengan kesiapan, ketulusan-ketulusan, kepercayaan, ketenangan, keramahan dan kesederhanaan dalam menyampaikan pesan. Persuasi bisa diartikan menjadi upaya buat membarui perilaku melalui penggunaan pesan, penekanan dalam ciri komunikator juga pendengar.

Komunikasi persuasif yang baik juga di perlukan, sebab bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Dinas Kesehatan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat untuk mengurangi perkembangan covid 19.

Dinas kesehatan Pasaman Barat merupakan suatu lembaga pemerintahan dibidang kesehatan, tugas berat yang di hadapi dinas kesehatan ini adalah selama covid 19 ini, dimana mereka harus mampu meyakinkan masyarakat bahwasanya covid 19 ini benar-benar adanya, dan memberikan gambaran seperti apa ganas nya virus berbahaya ini, maka dari itu masyarakat disana dapat menjalani protokol kesehatan tanpa ada paksaan melainkan dari diri mereka, supaya dapat mengurangi perkembangan covid 19 di Pasaman barat.

Covid 19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan, memberi dampak buruk bagi kesehatan yang disertai dengan gejala yang ringan maupun yang berat, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) adalah tanda-tanda berat ditimbulkan. Virus ini menular melalui hubungan fisik, memakai barang secara bergantian dengan pasien yang positif covid 19, tidak memakai masker pada saat berbicara dengan penderita covid-19, dan sebagainya. Virus ini adalah penyakit yang tidak diprediksi akan terjadi sebelumnya, tanda-tanda dan gejala covid-19 yang tergolong berat terjadinya sindrom pernapasan akut, mengakibatkan pneumonia, gagal ginjal, dan yang paling fatal menjadikan kematian, sedangkan tanda-tanda ringan ya, demam, bersin, sakit dalam tenggorokan dan lain sebagainya. 31 desember 2019, *WHO China Country Office* mengabarkan inovasi perkara pneumonia etimologinya diketahui. (Aditya susilo, 2020)

30 Januari 2020 *WHO* tetapkan *Public Health Emergency of International Concern* (riani, 2020) virus corona menggerogoti Bumi pertiwi, berdasarkan kota sampai ke daerah-daerah, pemerintah segera melakukan tindakan menggunakan kebijakan-kebijakan baru berdampak ke aneka macam aspek kehidupan bertujuan buat menangani situasi ini.

Pada 30 Maret 2021 di Indonesia tercatat kasus yang terkonfirmasi terkena covid lebih banyak dibanding dengan pasien yang sembuh. kasus positif bertambah 4.682 di jumlahkan dengan kasus sebelumnya menjadi 1.505.775 orang, sedangkan kasus sembuh bertambah 5.877 diakumulasikan dengan kasus sembuh sebelumnya menjadi 1.342.695 orang (walket, 2021).

Mengkampanyekan protokol kesehatan merupakan suatu hal yang sangat sulit untuk menyadari kan masyarakat, apa lagi seperti masyarakat di Pasaman Barat yang kita tahu masih tergolong kategori masyarakat yang awam, dimana kegiatan mengkampanyekan protokol ini menekankan kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, seperti menjaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain, mengurangi mobilitas, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dengan air mengalir, lalu menyemprotkan anti septik dan juga pakai masker ketika keluar rumah. Selain itu, juga memberitahukan untuk tetap tenang dan segera menghubungi atau mendatangi tenaga kesehatan terdekat apabila merasa memiliki kondisi badan yang kurang sehat, jadi di pasaman barat seperti apa cara dinas kesehatan mengkampanyekan protokol kesehatan itu.

pada 26 Desember 2020 secara global, telah dilaporkan melalui dashboard website resmi World Health Organization ( WHO ) terdapat 78.383.527 kasus COVID - 19 yang terkonfirmasi dari 220 negara , termasuk 1.740.390 kematian dan Amerika merupakan benua yang memiliki kasus COVID - 19 tertinggi , yaitu 34.002.757 kasus terkonfirmasi . Kasus COVID - 19 di Indonesia dilaporkan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dengan dua jumlah kasus. Sejak pertengahan bulan Maret, Indonesia mengalami peningkatan dalam penyebaran virus corona . Hal ini diinformasikan melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID - 19 yang menyatakan bahwa per tanggal 20 Maret 2020 , kasus kematian COVID - 19 di Indonesia meningkat dua kali lipat dibandingkan tingkat kasus kematian COVID - 19 di dunia ( Athena , Laelasari and Puspita , 2020 ) . Sehingga peningkatan mortalitas COVID - 19 di Indonesia mencapai 8,9 % yang menunjukkan angka tertinggi di Asia Tenggara (Susilo dkk. 2020).

Akumulasi kasus perkembangan COVID - 19 di Indonesia terkonfirmasi positif hingga 25 Februari 2021 terdapat 1.314.634 kasus dengan 1.121.411 sembuh dan 35.518 meninggal yang terpapar di 34 provinsi dan 505 Kabupaten / Kota ( Kemenkes RI, 2020 ) . Berdasarkan data pantauan update kasus dari website resmi Sumbar Tanggap COVID - 19 per 25 Februari 2021 terdapat 55.526 kasus yang terkonfirmasi aktif, 50.876 sembuh, dan 833 Meninggal di pasaman barat. Sedangkan pada update per 25 Februari 2021 pada sumbar terdapat 27.249 kasus terkonfirmasi positif, 24.986 sembuh, dan 499 meninggal dunia.

Adapun data lebih spesifik di Kecamatan koto balingka terdapat 3.164 kasus yang positif pada update data 25 Februari 2021 dan hal ini menjadikan Kecamatan Kotobalingka masuk ke dalam urutan ke 3 zona merah . Dimana pada kecamatan ini terdapat Tempat wisata yang menjadi tempat titik kumpul kendaraan dari daerah ke daerah lain , sehingga dapat menjadi lokus penularan COVID - 19 . Melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID - 19, Pemerintah gencar menyosialisasikan Gerakan 3 M di masa adaptasi kebiasaan baru ( AKB ) . Gerakan 3 M tersebut meliputi memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Gerakan ini merupakan salah satu upaya pencegahan untuk memutus rantai penularan covid 19 di Indonesia. Salah satu gerakan yang kini menjadi fokus pemerintah dan gencar disosialisasikan kepada masyarakat yakni gerakan memakai masker kain saat berada di tempat umum.

Juru bicara pemerintah untuk Penanganan Virus Corona mengatakan ada tiga tempat yang rawan terjadi penularan covid 19, karena banyaknya orang yang berkumpul dalam waktu lama. Ketiga tempat tersebut adalah kantor, pasar, dan juga rumah makan atau warung ( Sembiring and Suryani, 2020 ) . Kebijakan ini terpaksa diambil sebagai pilihan pahit untuk meminimalkan dan menekan jumlah penyebaran covid 19 yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Meskipun demikian pemerintah tetap gencar mensosialisasikan langkah pencegahan terinfeksi virus covid 19 dengan menerapkan pola hidup sehat dan tetap menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan. Pasaman Barat merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatra Barat, yang mempunyai luas wilayah 3.864,02 km<sup>2</sup>, jumlah penduduk 436.298 jiwa, dengan administrasi pemerintahan yang meliputi 11 (sebelas) kecamatan dan 19 nagari, jadi di sinilah permasalahan yang dapat diketahui seperti apa permasalahan yang ada, bagaimana dinas kesehatan itu bertindak agar komunikasi persuasif dalam mengkampanyekan protokol kesehatan bisa dikatakan berjalan dengan baik.

Pada 7 Mei 2020 di daerah ini sendiri kasus covid 19 mencapai 781 orang, sembuh 662 orang, meninggal 45 orang, di karantina 74 orang, namun setelah tahun sesudah itu covid 19 udah menurun angka kematian karena covid 19 sudah berkurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Komunikasi persuasif dalam mengkampanyekan protokol Kesehatan pada masa pandemi covid 19 di Dinas Pasaman Barat**".

## **B. Batasan Istilah**

Berdasarkan judul penelitian ini, untuk pembatasan istilah supaya lebih mudah membuat penelitian ini, maka penulis akan membatasi materi yang akan diteliti. Pembatasan istilah ini dilakukan agar peneliti lebih terarah dan lebih fokus. Peneliti memberi batasan istilah tentang penelitian ini:

1. Hanya membahas tentang komunikasi persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat selama covid 19.
2. Membahas bagaimana cara Dinas Kesehatan Pasaman Barat dalam mengkampanyekan protokol kesehatan selama covid 19.

## **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang di temukan peneliti sebagai berikut:

1. Kesulitan Dinas Kesehatan mengkampanyekan protokol kesehatan.
2. Kepatuhan Sosial masyarakat sangat minim mematuhi aturan.
3. Cara Dinas kesehatan mengkampanyekan protokol kesehatan.
4. Komunikasi Persuasif dinas kesehatan Pasaman Barat menangani masyarakat.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana komunikasi persuasif Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat dalam mengkampanyekan protokol Kesehatan selama pandemi covid 19.?
2. Sejauh mana komunikasi persuasif Dinas Kesehatan dalam menciptakan kepatuhan sosial terhadap protokol Kesehatan di masyarakat.?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat dalam mengkampanyekan protokol Kesehatan pada masa Pandemi Covid 19.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi persuasif dalam menciptakan kepatuhan sosial terhadap protokol kesehatan di masyarakat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu manfaat teoritis, manfaat akademis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah yang dapat menjadi kontribusi khazanah bagi ilmu pengetahuan dalam dunia komunikasi pemerintahan dinas kesehatan
  - b. hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bahan yang penting bagi peneliti dibidang komunikasi persuasif yang baik di tengah-tengah pemerintahan dan masyarakat.
  - c. Penelitian diharapkan dapat memberikan kemampuan penulis dengan mengetahui kajian-kajian teori yang menyangkut dengan komunikasi persuasif Dinas Kesehatan Pasaman Barat dalam mengkampanyekan protokol kesehatan pada masa covid 19.
2. Secara akademis,
  - a. Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan di bidang komunikasi persuasif dan cara penanganan dalam bidang mengkampanyekan protokol kesehatan selama covid 19.
3. Manfaat praktis
  - a. Bagi Dinas Kesehatan Pasaman Barat
    - 1) Memberikan informasi kepada anggota dinas kesehatan pasaman barat untuk dapat mengetahui kesulitan mengkampanyekan protokol kesehatan di tengah-tengah masyarakat.

- 2) Dengan mengetahui kesulitan masyarakat, kepala dinas kesehatan Pasaman Barat dapat memberikan arah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.
  - 3) Memberikan masukan dalam mengantisipasi kemungkinan terjadi atas penularan virus covid 19 di tengah-tengah masyarakat pasaman barat.
- b. Bagi masyarakat
- 1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi penularan virus covid 19.
- c. Bagi Peneliti
- 1) Dapat mengetahui seperti apa cara dinas kesehatan pasaman barat dalam mengkampanyekan protokol kesehatan, sehingga dapat mengantisipasi dan mengatasi masalah yang akan terjadi di tengah-tengah masyarakat, akibat virus covid 19.

#### **G. Sistematika Pembahasan.**

Terkait penjelasan sistematika penelitian ini yang akan memberikan gambaran umum atau rencana susunan per bab yang akan di uraikan dalam proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri atas: latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri atas: komunikasi, komunikasi persuasif, covid 19 di Pasaman Barat, kerangka konsep, kajian terdahulu.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas: pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, penjamin keabsahan data.